

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada dasarnya nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan kinerja dan keberhasilan suatu perusahaan dimata para investor. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan untuk mampu meningkatkan nilai perusahaan. Karena hal tersebut perusahaan berupaya untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui beberapa strategi, salah satunya melalui penerapan *corporate governance* yang baik. *Corporate governance* merupakan mekanisme yang digunakan untuk mengatur dan mengendalikan perusahaan guna meminimalkan konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham. Penerapan *corporate governance* yang efektif diharapkan mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyajian laporan keuangan.

Namun dalam praktiknya upaya peningkatan nilai perusahaan tidak selalu berjalan sesuai harapan, manajemen sebagai pihak yang memiliki informasi lebih seringkali memiliki peluang untuk dapat melakukan tindakan oportunistik, salah satunya melalui praktik manajemen laba. Manajemen laba merupakan tindakan yang seringkali dilakukan oleh manajer untuk memanipulasi laporan keuangan dengan memiliki tujuan tertentu. Fenomena tindakan memanipulasi terjadi pada perusahaan *Satyam Computer Services* di India melakukan pemalsuan laporan keuangan agar terlihat menguntungkan untuk menjaga harga sahamnya tetap tinggi (Bhasin, 2013). Di Indonesia sendiri terjadi pada perusahaan *Startup* teknologi eFishery yang melakukan manipulasi laporan keuangan, hal ini terjadi akibat lemahnya pengawasan internal perusahaan berdasarkan berita Bloomberg pada 15 April 2025. Kasus lainnya PT *Envy Technologies Indonesia Tbk (ENVY)* manipulasi laporan keuangan agar terlihat lebih baik akibatnya Bursa Efek Indonesia (BEI) mensuspensi saham ENVY sejak 1 Desember 2020 dan kini terancam *delisting* (Panjaitan et al., 2025). Beberapa kasus manipulasi laporan keuangan yang terjadi pada perusahaan menunjukkan

bahwa praktik manajemen laba masih sering dilakukan, meskipun perusahaan telah menerapkan mekanisme *corporate governance*. Kasus tersebut dapat mengindikasikan bahwa keberadaan *corporate governance* belum mampu menekan terjadinya praktik manajemen laba, sehingga dapat memengaruhi kualitas informasi untuk para investor yang akan terdampak pada nilai perusahaan. Kondisi ini dapat menunjukkan bahwa manajemen laba memiliki peran penting dalam hubungan antara *corporate governance* dan nilai perusahaan. Pada satu sisi *corporate governance* diharapkan mampu menekan terjadinya praktik manajemen laba, dan disisi lain manajemen laba dapat mempengaruhi bagaimana *corporate governance* berdampak pada nilai perusahaan. Karena hal tersebut manajemen laba menjadi variabel yang relevan untuk dikaji sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *corporate governance* dan nilai perusahaan.

Menurut *Cadbury Committee* (1992), *corporate governance* adalah seperangkat aturan yang merumuskan hubungan antara para pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, dan pihak - pihak yang berkepentingan lainnya baik internal maupun eksternal Jatiningrum & Marantika,(2021). Penerapan *corporate governance* yang baik dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan investor, yang akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu dapat menjadi pengawas dan monitoring terhadap kinerja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan agar meminimalisir terjadinya kecurangan pada laporan keuangan perusahaan. Penerapan *corporate governance* yang baik cenderung dapat meningkatkan nilai perusahaan dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerapkan *corporate governance* dengan baik (Tambunan, 2023). Dalam penelitian ini, *corporate governance* di proksikan melalui kepemilikan manajerial dan komite audit. Kepemilikan manajerial mencerminkan sejauhmana manajemen yang memiliki saham perusahaan mampu menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham, sedangkan komite audit berperan dalam mengawasi proses pelaporan keuangan agar lebih transparan dan dapat dipercaya.

Dalam teori keagenan, konflik antara prinsipal dan agen dapat dikurangi dengan mensejajarkan kepentingan antara prinsipal dan agen. Kehadiran kepemilikan saham oleh manajerial (*insider ownership*) dapat digunakan untuk mengurangi *agency cost* yang berpotensi timbul, karena dengan memiliki saham perusahaan diharapkan manajer merasakan langsung manfaat dari setiap keputusan yang diambilnya. Proses ini dinamakan dengan *bonding mechanism*, yaitu proses untuk menyamakan kepentingan manajemen melalui program mengikat manajemen dalam modal perusahaan.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan nilai perusahaan mendapatkan perbedaan hasil penelitian antara peneliti satu dengan peneliti yang lain. Menurut Rahman & Asyik (2021) kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Abundanti (2019) mendapatkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mayangsari (2018) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Komite Audit adalah mekanisme kunci dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Untuk mengawasi pengelolaan perusahaan, dewan komisaris membentuk komite audit. Kehadirannya meningkatkan kontrol dalam organisasi, sehingga sangat penting bagi tata kelola perusahaan. Terkait urusan pengendalian, komite audit menjadi perantara antara dewan komisaris, manajemen, dan pemegang saham. Menjaga proses pelaporan keuangan tetap kredibel dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik merupakan dua tanggung jawab utama dan strategis dari komite audit. Ketika komite audit menjalankan tugasnya dengan baik, maka pengendalian perusahaan akan meningkat (Sanusi & Effriyanti, 2024).

Perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahya Firdarini & Widya Wiwaha (2023) komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dari Isnawati & Wahdah (2025) komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan menurut Sanusi & Effriyanti (2024) komite audit secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang dijelaskan diatas dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten dimana terdapat hasil yang berbeda-beda. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan adanya *research gap*, sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memasukan manajemen laba sebagai variabel mediasi. Penelitian ini juga menambahkan variabel kontrol, antara lain: ukuran perusahaan (*size*) dan leverage. Penelitian ini menggunakan *path analysis* dengan metode analisis linear berganda dan pengolahan datanya menggunakan bantuan aplikasi Eviews 13 untuk menguji pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung *corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel mediasi diperusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada memaparan permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah manajemen laba memediasi hubungan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah manajemen laba memediasi hubungan komite audit terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.

2. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba dalam memediasi hubungan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
7. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba dalam memediasi hubungan komite audit terhadap nilai perusahaan.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat baik dari segi praktis maupun empiris, seperti:

#### **1.3.2.1 Manfaat Praktis**

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi alat analisis dalam pengelolaan perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan serta bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.
2. Diharapkan penelitian ini berguna bagi pemangku kepentingan perusahaan agar dapat mengambil keputusan dengan bijaksana.
3. Diharapkan dengan adanya *corporate governance* yang baik akan mampu meningkatkan perusahaan dan menekan terjadinya praktik manajemen laba.

#### **1.3.2.2 Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peneliti berikutnya, sebagai referensi dan pembandingan dalam pembahasan lebih lanjut dengan topik permasalahan yang sama.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar acuan terkait dengan nilai perusahaan.

### **1.4 Ruang Lingkup Atau Pembatasan Masalah**

Ada banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, namun disini peneliti memiliki pembatasan dalam penelitian, yaitu:

1. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui aplikasi *Stockbit*.
2. Hanya variabel kepemilikan manajerial dan komite audit untuk diujikan dalam penelitian ini dengan manajemen laba sebagai variabel mediasi.
3. Data dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan.
4. Laporan keuangan perusahaan dengan rentan waktu yang digunakan yaitu tahun 2022-2024.

### **1.5 Sistematika Pelaporan**

Sistematika dalam penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, sistematika penulisan berfungsi untuk memberi gambaran dengan lebih jelas terkait skripsi yang dibuat, berikut sistematika penulisannya:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah mengenai permasalahan penelitian terkait dengan nilai perusahaan, selanjutnya membahas rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian baik secara praktis maupun teoritis.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan memaparkan landasan teori yang relevan terkait dengan penelitian ini, pengembangan hipotesis yang berumber dari penelitian terdahulu dan literatur-literatur yang ada dalam perkuliahan serta kerangka pemikiran.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi jenis penelitian, variabel dalam penelitian, populasi dan sampel, dan metode analisis data.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan mendeskripsikan objek penelitian, dan memaparkan hasil dari setiap hipotesis penelitian.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai simpulan atas penelitian dan hasil yang telah dilakukan, saran yang kiranya dapat diterima dan bermanfaat, serta sebagai kajian penelitian selanjutnya.